

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardji. 2018. *Pembangunan Pedesaan Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan*. Expert. Yogyakarta.
- Andarwulah, N., dan Roharjo, S. 2021. *Penataan Ruang dan Kebijakan Pengembangan Kota*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Anderson, J.R., Hardy, E.E., Roach, J.T., and Witmer, R.E. 1976. *A Land Use and Land Cover Classification System for Use with Remote Sensor Data*. U.S. Geological Survey Professional Paper 964: Washington D.C.
- Chairuddin, Zulkarnain. 2023. *Ilmu Tanah: Jilid 3 Sejarah, Filosofi, dan Rekayasa*. Unhas Press. Makassar.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gowa. 2015. *Gowa Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik. Sungguminasa.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gowa. 2018. *Gowa Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik. Sungguminasa.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gowa. 2020. *Gowa Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik. Sungguminasa.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gowa. 2022. *Gowa Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik. Sungguminasa.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Maros. 2015. *Maros Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik. Maros.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Maros. 2018. *Maros Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik. Maros.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Maros. 2020. *Maros Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik. Maros.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Maros. 2022. *Maros Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik. Maros.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Takalar. 2015. *Takalar Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik. Takalar.



Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Takalar. 2015. *Takalar Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik. Takalar.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Takalar. 2018. *Takalar Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik. Takalar.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Takalar. 2022. *Takalar Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik. Takalar.

- Baja, Sumbangan. 2012. *Metode Analitik Evaluasi Sumber Daya Lahan: Aplikasi GIS, Fuzzy Set, dan MCDM*. Identitas Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Beek, K.J. 1978. *Land Evaluation for Agricultural Development*. International Institute for Land Reclamation and Improvement. ILRI Publication No. 23. Wageningen. 333 pp.
- Burrough, P.A. and McDonnell, R.A. 1998. *Principles of Geographic Information Systems*. Oxford University Press. Oxford.
- Hardiyanti, F. Sri, Purwadhi, dan Tjaturahono Budi Sanjoto. 2008. *Pengantar Interpretasi Citra Penginderaan Jauh. BAB III: Dasar Interpretasi Citra Penginderaan Jauh*. LAPAN. Jakarta.
- FAO. 1976. *Land Evaluation Guidelines for Rainfed Agriculture: Report of an Expert Consultation*. World Soil Resources Report No. 52. Food and Agriculture Organization of the United Nations. Rome.
- Hardjowigeno, Sarwono dan Widiatmika. 2015. *Evaluasi Kesesuaian Lahan & Perencanaan Tata Ruang*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Idrus, Iham dan Hakim. 2018. Analisis Perkembangan Kawasan Industri Tallasa City Di Kota Makassar. *ILTEK*. 13(1).
- Isradjuningtias, A. C. 2017. Faktor Penyebab Penyimpangan Tata Ruang (Studi Pembangunan Condominium di Kota Bandung). *Junior Legal Kantor Hukum*. 3(2): 437-467.
- Jati, D. K., Nurhadi, K., & Rini, E. F. 2017. Kesesuaian Kawasan Transit di Kota Surakarta Berdasarkan Konsep Transit Oriented Development. *Region. Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*. 12(2), 168.
- J. Friedmann and W. Alonso. 1975. *Regional Policy Reading in Theory and Applications*. M.I.T Press. Cambridge. p. 808.
- JICA (Japan International Cooperation Agency). 2006. *Studi Implementasi Rencana Tata Ruang Terpadu Wilayah Metropolitan Mamminasata*. Makassar. Indonesia
- K.Wardiyatmoko. 2014. *Sistem Informasi Geografi*. Erlangga. Jakarta
- Kustiwan, I dan Melani Anugrahani. 2020. Perubahan Pemanfaatan Lahan Ke Perkantoran: Implikasinya Terhadap Pengendalian Ruang Kota (Studi Kasus : Wilayah Pengembangan ta Bandung). *Jurnal PWK*. 11 (1): 87-98.
- ulina, Sawitri Subiyanto, dan Abdi Sukmono. 2017. Analisis an Pemanfaatan Tanah (P2T) Menggunakan Sistem Informasi amatan Banyumanik Tahun 2016. *Jurnal Geodesi Undip*. 6(1).



- Lincoln Arsyad. 1998. *Ekonomi Pembangunan*. STIE-YKPN. Yogyakarta.
- Lisdiyono. 2004. Penyimpangan Kebijakan Alih Fungsi Lahan Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup. *Jurnal Hukum dan Dinamika Masyarakat Edisi Oktober 2004*. Fakultas Hukum Untag. Semarang.
- Malingreau. 1978. *Pembangunan Lahan Pedesaan*. Pusat Pendidikan dan Interpretasi Citra dan Survey Terpadu UGM. Yogyakarta.
- Patandean, Noel Diaken, S. Kamran Kasa, dan Ilham Yahya. 2021. Pengaruh Aksebilitas Jalan Lingkar barat Tallasa City Terhadap Perubahan Pemanfaatan Guna Lahan di Kecamatan Tamalanrea. *Journal of Urban Planning*. 2(1): 010-024.
- R. Janah, B. T. Eddy, T. D. 2017. Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Penduduk Di Kecamatan Saying Kabupaten Demak. *Agrisociconomics*. 1: 1-10.
- Rusawandi, A. Rustiadi, E., & Mudikdjo, K. 2007. Dampak konversi lahan pertanian terhadap kesejahteraan petani dan perkembangan wiliayah: Studi kasus di daerah bandung utara impact. *Jurnal Agro Ekonomi*. 25: 207-215.
- Status Lingkungan Hidup Ekoregion (SLHE). 2012. *Status Lingkungan Hidup Ekoregion Mamminasata (Makassar, Maros, Sungguminasa, Takalar)*. Kementerian Lingkungan Hidup Makassar.
- Susanto. 1986. *Penginderaan Jauh Jilid I*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sulistiawati, Dian. 2023. Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan dan Keterampilan Berpikir Spasial Siswa Pada Materi Interpretasi Citra Foto Udara (Studi Eksperimen di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Telaga). *Skripsi*. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.
- Untoro, Hari H. 2006. Perubahan Fungsi Lahan Pertanian menjadi Non Pertanian di Kecamatan Godean. Tesis tidak diterbitkan. Magister Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro. Semarang.
- Yunus, Hadi Sabari. 2008. *Dinamika Wilayah Peri-Urban: Deterninan Masa Depan Kota*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

struktur Ruang Kota. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Wawancara Petani

1. Nama : H. Manga Dg. Sitte (L)
- Lokasi : Kecamatan Galesong Utara (Takalar  
*Hinterland*)
- Titik koordinat : 5. 233807 S, 119.38698 E
- Penggunaan lahan : - 2015 > Sawah irigasi  
-2022 > Lahan tidak dapat ditanami
- Pengetahuan KSN Maminasata : Tidak ada
- Produktivitas : Fluktuatif
- Keterangan : Perubahan lahan yang tidak termasuk ke dalam LSD (Lahan Sawah Dilindungi) atau dibawah arahan pemerintahan bidang agrarian/pertanahan dapat dikonversi ke lahan lain jika sudah kehilangan produktivitasnya. Informasi mengenai KSN Mamminasata masih belum diketahui karena susahnya mengakses informasi dari perangkat desa setempat.
- Kondisi Lahan :



2. Nama : Dg. Titi (L)  
 Lokasi : Kecamatan Galesong Utara (Takalar  
*Hinterland*)  
 Titik koordinat : 5.265590 S, 119. 385950 E  
 Penggunaan lahan : - 2015 > Sawah tadah hujan  
 -2022 > Tegalan  
 Pengetahuan KSN Maminasata : Tidak ada  
 Produktivitas : Fluktuatif  
 Keterangan : Lahan sawah tadah hujan yang berubah  
 menjadi tegalan merupakan opsi efisien  
 petani setempat untuk mendapatkan  
 hasil panen yang maksimal dengan  
 mengacu ke efisiensi penggunaan lahan  
 berdasarkan musim tanam.  
 Ketidaktahuan petani mengenai KSN  
 Mamminasata dikarenakan sosialisasi  
 dari perangkat desa setempat yang  
 masih belum maksimal.  
 Kondisi Lahan :



3. Nama : SIRRANG Dg. GASSING (P)  
 Lokasi : Kecamatan BAROMBONG (Gowa  
*Hinterland*)  
 Titik koordinat : 5.198590 S, 119.413230 E  
 Penggunaan lahan : - 2015 > Sawah irigasi  
 -2022 > Pemukiman  
 Pengetahuan KSN MAMINASATA : Tidak ada  
 Produktivitas : Meningkat  
 Keterangan : Lahan sawah irigasi yang berubah  
 menjadi pemukiman dulunya  
 merupakan lahan sawah aktif, namun  
 perubahan tersebut tidak  
 mempengaruhi produktivitas panen  
 setempat. Adanya kebijakan mengenai  
 lahan sawah tidak aktif yang dapat  
 dikonversi menjadi lahan terbangun dan  
 kebutuhan finansial yang harus dipenuhi  
 menjadi faktor perubahan penggunaan  
 lahan di daerah tersebut. Informasi  
 mengenai KSN MAMMINASATA masih  
 belum diketahui karena sulitnya  
 mengakses informasi dari perangkat  
 desa setempat  
 Kondisi Lahan :





5. Nama : Darwis (L)  
 Lokasi : Kecamatan Somba Opu (Gowa  
*Hinterland*)  
 Titik koordinat : 5.198120 S, 119.478633 E  
 Penggunaan lahan : - 2015 > Sawah irigasi  
 -2022 > Pemukiman  
 Pengetahuan KSN Maminasata : Ada  
 Produktivitas : Meningkatkan  
 Keterangan : Perubahan penggunaan lahan disebabkan karena pajak tanah yang tinggi dan berdasarkan zona nilai tanah Kota Makassar bahwa area yang semakin dekat dengan pusat kota maka pajak tanah akan semakin tinggi yang dibagiatas beberapa zona; Perubahan penggunaan lahan yang terjadi dikarenakan andil pemerintah setempat dalam memberikan izin pembangunan dimana memaksa petani yang memiliki lahan di dalam area tersebut terpaksa harus dijual karena terganggunya proses budidaya; Lahan sawah irigasi tersebut dijadikan sebagai investasi bagi petani karena nilai jual yang tinggi maka lahan yang telah terjual dialihkan kedaerah lain dengan lahan yang lebih luas dari sebelumnya; Regulasi dari KSN Mamminasata dinilai kurang maksimal karena masih banyak pembangunan pemukiman di daerah yang diperuntukkan sebagai kawasan pertanian
- Kondisi Lahan :



6. Nama : Dg. Manggung (L)  
 Lokasi : Kecamatan Patalassang (Gowa  
*Hinterland*)  
 Titik koordinat : 5.167171 S, 119.524188 E  
 Penggunaan lahan : - 2015 > Sawah irigasi  
 -2022 > Tebat  
 Pengetahuan KSN Maminasata : Tidak ada  
 Produktivitas : Fluktuatif  
 Keterangan : Perubahan penggunaan lahan sawah  
 menjadi tebat (kolam regulasi) diambil  
 alih paksa oleh pemerintah. Adanya  
 perubahan lahan menjadi tebat berskala  
 besar terkadang memberikan dampak  
 negatif bagi lahan sawah irigasi petani  
 disekitarnya seperti lahan sawah yang  
 sering tergenangi ketika musim  
 penghujan dan kurangnya bantuan  
 irigasi ketika musim kemarau. Informasi  
 mengenai KSN Maminasata belum  
 pernah disampaikan perangkat desa  
 namun informasi terkait sosialisasi atau  
 kebijakan lainnya masih tersampaikan.
- Kondisi Lahan :



7. Nama : Muis (L)
- Lokasi : Kecamatan Patalassang (Gowa  
*Hinterland*)
- Titik koordinat : 5.216498 S, 119.562682 E
- Penggunaan lahan : - 2015 > Sawah irigasi  
-2022 > Pemukiman
- Pengetahuan KSN Maminasata : Tidak ada
- Produktivitas : Fluktuatif
- Keterangan : Perubahan penggunaan lahan sawah tadah hujan menjadi pemukiman disebabkan oleh kebutuhan finansial. Kendala terhadap kebutuhan air untuk kebutuhan lahan menjadi alasan petani hanya dapat memanen sekali dalam setahun Penyuluhan atau sosialisasi mengenai kebijakan pertanian masih dapat diinformasiikan pihak desa dengan baik namun informasi KSN Mamminasata sama sekali belum pernah terdengar.
- Kondisi Lahan :



8. Nama : Dg. Rani (L)  
 Lokasi : Kecamatan Moncoongloe (Maros  
*Hinterland*)  
 Titik koordinat : 5.163542 S, 119. 523357 E  
 Penggunaan lahan : - 2015 > Sawah irigasi  
 -2022 > Tebat  
 Pengetahuan KSN Maminasata : Tidak ada  
 Produktivitas : Fluktuatif  
 Keterangan : Perubahan penggunaan lahan sawah menjadi tebat (kolam regulasi) diambil alih paksa oleh pemerintah. Adanya perubahan lahan menjadi tebat berskala besar terkadang memberikan dampak negatif bagi lahan sawah irigasi petani disekitarnya seperti lahan sawah yang sering tergenangi ketika musim penghujan dan kurangnya bantuan irigasi ketika musim kemarau padahal, mengenai KSN Maminasata belum pernah disampaikan perangkat desa begitu juga dengan informasi pertanian terkait lainnya.
- Kondisi Lahan :



9. Nama : Makulle (L)  
Lokasi : Kecamatan Moncoongloe (Maros  
*Hinterland*)  
Titik koordinat : 5.128731 S, 119.548704 E  
Penggunaan lahan : - 2015 > Sawah tadah hujan  
-2022 > Pemukiman  
Pengetahuan KSN Maminasata : Tidak ada  
Produktivitas : Fluktuatif  
Keterangan : Lahan sawah irigasi yang berubah  
menjadi pemukiman disebabkan karena  
kebutuhan finansial petani setempat.  
informasi terkait KSN Mamminasata  
belum diketahui.  
Kondisi Lahan :





11. Nama : Darwis (L)  
 Lokasi : Kecamatan Marusu (Maros *Hinterland*)  
 Titik koordinat : 5.040456 S, 119.510820 E  
 Penggunaan lahan : - 2015 > Sawah irigasi dan Sawah tadah hujan  
 : -2022 > Lahan tidak dapat ditanami  
 Pengetahuan KSN Maminasata : Tidak ada  
 Produktivitas : Berkurang  
 Keterangan : Perubahan lahan sawah irigasi menjadi kawasan industri menyebabkan produktivitas lahan pertanian disekitarnya berkurang diakibatkan pencemaran lingkungan. Tidak mengetahui mengenai KSN Mamminasata namun sosialisasi terkait kebijakan pertanian lainnya masih tersampaikan.
- Kondisi Lahan :



## RIWAYAT HIDUP



Alfian Syamnur lahir pada tanggal 10-04-2000 di Kelurahan Attang Salo Kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng. Penulis merupakan putra pertama dari dua bersaudara oleh pasangan Bapak Ir. H. Muh. Idi AM dan Ibu Hj. Habiba. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 169 Sumpang Pala pada tahun 2007-2012 dan melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya ke SMPN 1 Mariorawa (*lulus tahun 2015*) dan SMAN 6 Soppeng (*lulus tahun 2018*). Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di tingkat perguruan tinggi hingga akhirnya penulis mampu menempuh masa perkuliahan di Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar. Selain kuliah penulis juga mengikuti berbagai organisasi seperti Sobat Bumi Indonesia Regional Makassar, Penalaran Ilmiah Faperta Unhas (PILAR-FAPERTA UNHAS), GYC on SDGS, Youth Engagement Society , UKM Bola Basket FAPERTA UNHAS dan berbagai organisasi lainnya.

Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, serta do'a yang senantiasa dipanjatkan, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif di dunia pendidikan.

